

PEMBUATAN LAMPU TIDUR DARI BAHAN KAYU JATI

Dimas Ilham Santoso¹, M. Hidayah Tullah², Samuel Ariel Hermawan³, Tatang Andi Nugroho⁴, Febrina Agusti⁵.

Teknik industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Duta Bangsa Surakarta
Jl. Ki Mangun Sarkoro No.20, Nusukan, Kec Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57135
Telp. (0271)719552
E-mail: tatangandi03@gmail.com

Abstrak

Lampu tidur dari kayu jati merupakan perpaduan antara fungsi pencahayaan dan elemen dekorasi interior yang estetik. Artikel ini membahas secara rinci proses pembuatan lampu tidur dari kayu jati, dimulai dari tahap persiapan bahan dan alat, pembuatan, hingga hasil akhir. Kayu jati dipilih karena keunggulannya yang mencakup daya tahan tinggi, ketahanan terhadap kelembapan, serta estetika serat kayu yang indah. Metodologi yang digunakan meliputi langkah-langkah desain, pemotongan, perakitan, pengeboran untuk komponen elektrik, finishing, dan pengujian. Hasil pembuatan menunjukkan bahwa lampu tidur dari kayu jati memiliki desain elegan, struktur kokoh, dan fungsi pencahayaan yang optimal. Produk ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber cahaya tetapi juga memberikan sentuhan kehangatan pada ruangan. Dalam pembahasan, dijelaskan keunggulan kayu jati, tantangan dalam pengerjaan, serta manfaat produk terhadap interior. Kesimpulan menunjukkan bahwa lampu tidur dari kayu jati adalah produk berkualitas tinggi dengan nilai estetika dan fungsional yang seimbang. Saran diberikan untuk pengembangan desain, penggunaan bahan ramah lingkungan, dan peningkatan efisiensi produksi.

Kata Kunci: lampu,tidur,kayu jati

Abstract

Teak wood night lights are a combination of lighting function and aesthetic interior decoration elements. This article discusses in detail the process of making teak wood night lights, starting from the preparation stage of materials and tools, manufacturing, to the final result. Teak wood is chosen because of its advantages which include high durability, resistance to moisture, and beautiful wood grain aesthetics. The methodology used includes design steps, cutting, assembly, drilling for electrical components, finishing, and testing. The manufacturing results show that the teak wood night lights have an elegant design, sturdy structure, and optimal lighting function. This product not only functions as a light source but also provides a touch of warmth to the room. In the discussion, the advantages of teak wood, challenges in the workmanship, and the benefits of the product for the interior are explained. The conclusion shows that teak wood night lights are high-quality products with balanced aesthetic and functional values. Suggestions are given for design development, use of environmentally friendly materials, and increased production efficiency..

Keywords: lamp,bed,teak wood .

1. Pendahuluan

Lampu tidur merupakan elemen penting dalam desain interior yang berfungsi ganda sebagai sumber pencahayaan tambahan dan elemen dekoratif. Lampu tidur memberikan pencahayaan yang lembut untuk aktivitas malam seperti membaca atau bersantai, sekaligus menciptakan suasana hangat dan menenangkan dalam ruangan (Prasetyo, 2022). Penggunaan

lampu tidur dengan desain yang sesuai juga dapat memperkuat estetika interior secara keseluruhan, menjadikannya salah satu elemen yang esensial.

Pemilihan bahan dalam pembuatan lampu tidur memengaruhi kualitas, estetika, dan daya tahan produk. Kayu jati (*Tectona grandis*) telah lama dikenal sebagai bahan unggulan dalam industri kerajinan dan furnitur. Keunggulan kayu jati mencakup daya tahannya yang tinggi terhadap kelembapan, serangan hama, dan perubahan suhu, menjadikannya bahan yang ideal untuk produk-produk yang membutuhkan ketahanan jangka panjang (Santoso, 2021). Selain itu, pola serat kayu jati yang unik dan estetis memberikan sentuhan elegan pada setiap produk yang dibuat darinya.

Di tengah meningkatnya perhatian pada keberlanjutan, penggunaan kayu jati sebagai material utama juga sejalan dengan tren desain interior yang mengutamakan material alami dan ramah lingkungan. Bahan ini, terutama jika berasal dari hutan yang dikelola secara berkelanjutan, mencerminkan harmoni antara kebutuhan estetika dan tanggung jawab terhadap lingkungan (Aulia & Rahayu, 2023).

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan proses pembuatan lampu tidur dari kayu jati secara rinci, mulai dari pemilihan bahan hingga tahap finishing. Selain itu, artikel ini membahas manfaat kayu jati sebagai material utama, tantangan dalam pengerjaan, serta potensi pengembangan produk. Dengan panduan ini, diharapkan dapat memberikan inspirasi dan pengetahuan bagi pengrajin atau individu yang tertarik mengembangkan produk lampu tidur berbahan kayu jati.

2. Metodologi

Proses pembuatan lampu tidur dari kayu jati dilakukan secara bertahap dengan langkah-langkah berikut:

1. Persiapan Bahan dan Alat

- **Bahan yang Digunakan:**
 - **Kayu Jati:** Dipilih yang berkualitas tinggi, bebas cacat, dan memiliki serat yang indah.
 - **Komponen Elektrik:** Soket lampu, kabel listrik, saklar, dan bola lampu.
 - **Bahan Pendukung:** Perekat kayu, bahan finishing (pelitur, cat, atau minyak kayu).
- **Alat yang Dibutuhkan:**
 - Gergaji listrik untuk memotong kayu.
 - Bor untuk membuat lubang pemasangan soket, kabel, dan body lampu.
 - Amplas untuk menghaluskan permukaan kayu.
 - Kuas atau kain untuk aplikasi finishing.
 - Alat ukur seperti penggaris, jangka, dan pensil untuk presisi.

2. Desain dan Perencanaan

- Membuat sketsa desain lampu tidur dengan menentukan dimensi, bentuk, dan elemen dekoratif.
- Menentukan lokasi lubang untuk pemasangan soket lampu dan jalur kabel.
- Merancang struktur lampu agar kokoh dan estetis.

3. Pemotongan dan Pembentukan Kayu

- Kayu dipotong sesuai desain menggunakan gergaji manual atau mesin.
- Setiap bagian seperti alas, batang, dan penyangga dibentuk dengan presisi.

-
- Permukaan kayu dihaluskan menggunakan amplas untuk menghilangkan serpihan dan memastikan finishing sempurna.

4. Perakitan Komponen Kayu

- Bagian-bagian kayu disambungkan menggunakan perekat kayu.
- Perekat dibiarkan mengering sepenuhnya untuk memastikan kekuatan struktur.

5. Pengeboran dan Pemasangan Komponen Elektrik

- Bor digunakan untuk membuat lubang tempat soket lampu, jalur kabel, dan body lampu.
- Soket lampu dipasang dengan aman, dan kabel disambungkan sesuai standar kelistrikan.
- Saklar ditambahkan pada kabel untuk memudahkan pengoperasian.

6. Finishing

- Kayu diberi lapisan pelitur atau minyak kayu untuk menonjolkan serat alami, atau cat kayu untuk memberikan efek warna tertentu.
- Finishing diterapkan secara merata menggunakan kuas, lalu dibiarkan mengering hingga sempurna.

7. Pengujian

- Lampu diuji untuk memastikan semua komponen elektrik berfungsi dengan baik.
- Struktur lampu diperiksa untuk memastikan tidak ada bagian yang goyah atau cacat.

3. Hasil dan Pembahasan

- ❖ Hasil Pembuatan Lampu Tidur dari Kayu Jati

Setelah melalui serangkaian tahapan produksi, lampu tidur dari kayu jati yang dihasilkan menunjukkan kualitas yang tinggi, baik dari segi desain, fungsionalitas, maupun ketahanan. Berikut adalah hasil pembuatan lampu tidur yang diperoleh:

1. Desain Lampu



Lampu tidur ini mengusung desain minimalis dengan bentuk sederhana namun elegan. Desainnya menonjolkan keindahan alami serat kayu jati, yang memberi kesan hangat dan alami pada ruangan. Bagian kaki lampu dan penyangga dibuat dengan bentuk geometris yang bersih, memberikan kesan modern namun tetap mempertahankan nuansa alami kayu. Dimensi lampu tidur ini juga dirancang dengan proporsi yang seimbang, sehingga dapat digunakan di berbagai ukuran ruangan.

2. Fungsi Pencahayaan

Setelah komponen elektrik dipasang, lampu tidur berfungsi dengan baik memberikan pencahayaan yang lembut dan hangat. Penggunaan bola lampu berdaya rendah (misalnya 5-10 watt) memberikan pencahayaan yang cukup untuk aktivitas ringan seperti membaca atau bersantai tanpa menciptakan silau yang mengganggu. Pemilihan soket dan kabel yang aman memastikan bahwa lampu dapat digunakan dalam jangka waktu panjang tanpa masalah kelistrikan.

3. Ketahanan dan Daya Tahan

Kayu jati yang digunakan dalam pembuatan lampu tidur ini terbukti sangat tahan terhadap kelembapan dan serangan hama. Setelah pengujian terhadap ketahanan kayu, lampu tidur ini menunjukkan ketahanan yang baik terhadap perubahan suhu dan kelembapan. Permukaan kayu tidak menunjukkan tanda-tanda kerusakan atau pelapukan setelah diuji di lingkungan yang lembap. Finishing pelitur yang digunakan juga menambah ketahanan kayu terhadap goresan dan kotoran.

❖ Pembahasan

1.Keunggulan Kayu Jati sebagai Bahan Utama

Kayu jati adalah bahan yang sangat ideal untuk pembuatan produk kerajinan tangan, terutama yang bersifat fungsional dan dekoratif, seperti lampu tidur. Keunggulan utama kayu jati terletak pada:

- **Daya Tahan Tinggi:** Kayu jati memiliki ketahanan terhadap kelembapan dan perubahan cuaca, yang membuatnya tidak mudah lapuk atau rusak meski digunakan dalam waktu lama (Santoso, 2022). Kayu jati juga tahan terhadap serangan hama, seperti rayap dan jamur, yang sering merusak furnitur kayu.
- **Estetika Serat Kayu:** Serat kayu jati yang khas memberikan nilai estetika yang tinggi, dengan pola dan tekstur alami yang menambah keindahan produk. Finishing pada kayu jati menonjolkan keindahan alami ini, membuat setiap lampu tidur memiliki tampilan yang unik.

- Keberlanjutan: Kayu jati yang berasal dari sumber yang dikelola secara berkelanjutan (misalnya hutan yang dikelola oleh Perum Perhutani) juga memberikan nilai tambah bagi produk, karena mendukung prinsip keberlanjutan dalam industri kerajinan (Putra, 2021).

2. Tantangan dalam Proses Pembuatan

Proses pembuatan lampu tidur dari kayu jati tidak tanpa tantangan. Beberapa tantangan yang dihadapi selama produksi meliputi:

- Pengerjaan Kayu yang Keras: Kayu jati yang terkenal keras dan padat membutuhkan peralatan yang tepat dan ketelitian dalam pengerjaan, terutama pada tahap pemotongan dan pengeboran untuk komponen elektrik. Penggunaan gergaji dan bor yang tajam dan tepat sangat diperlukan untuk menghindari kerusakan pada kayu.
- Perakitan yang Teliti: Pada tahap perakitan, ketelitian sangat dibutuhkan untuk memastikan komponen elektrik terpasang dengan baik, serta sambungan kayu kokoh dan stabil. Kesalahan dalam perakitan dapat mengurangi kualitas lampu tidur yang dihasilkan.

3. Manfaat Lampu Tidur dari Kayu Jati dalam Interior

Lampu tidur ini tidak hanya memberikan fungsi pencahayaan, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam hal desain interior. Beberapa manfaatnya antara lain:

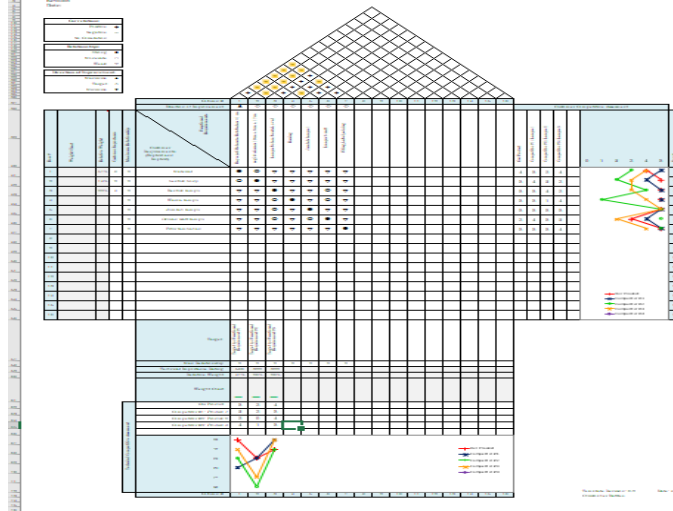
- Suasana Hangat dan Alami: Kayu jati yang digunakan sebagai material utama memberikan nuansa hangat dan alami pada ruangan. Pencahayaan yang lembut juga menciptakan atmosfer yang nyaman, cocok untuk suasana tidur atau bersantai.
- Sentuhan Elegan pada Ruangan: Dengan desain yang minimalis namun elegan, lampu tidur ini dapat dengan mudah disesuaikan dengan berbagai tema interior, dari yang modern hingga klasik. Lampu ini berfungsi sebagai elemen dekoratif yang meningkatkan estetika keseluruhan ruangan.
- Produk yang Tahan Lama: Dengan daya tahan kayu jati dan komponen elektrik yang berkualitas, lampu tidur ini mampu bertahan lama, memberikan nilai lebih bagi pemiliknya dalam jangka panjang.

4. Harga Pokok Produksi dan HOQ

- Harga pokok produksi

bahan	harga
Kayu	Rp 15.000
Lampu 3 watt	Rp 10.000
Kabel	Rp 3.000
Lem	Rp 6.000
Fitting	Rp 5.000
Steker	Rp 4.000
pelitur	Rp 5.500
TOTAL	Rp 48.500
Biaya tenaga kerja @unit	Rp 15.000
Biaya overhead (listik&alat) @unit	Rp 20.000
HPP/ unit total (T.bahan+BTK+BO)	Rp 83.500
Harga jual @unit dengan keuntungan 25%	Rp 104.500

- HOQ produk



4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Lampu tidur yang terbuat dari kayu jati merupakan perpaduan sempurna antara keindahan estetika, fungsionalitas, dan daya tahan. Melalui proses pembuatan yang teliti dan pemilihan bahan yang tepat, produk ini tidak hanya memberikan pencahayaan yang optimal, tetapi juga menambah nilai estetika pada ruang tidur atau ruang santai. Keunggulan kayu jati, seperti ketahanan terhadap kelembapan, serangan hama, dan keindahan serat kayu, menjadikannya bahan yang sangat ideal untuk pembuatan produk kerajinan tangan.

Saran

1. Pengembangan Desain:

Pengembangan desain lampu tidur dapat dilakukan dengan menambahkan variasi bentuk dan ukuran, sesuai dengan kebutuhan berbagai jenis ruangan. Desain yang lebih modern atau futuristik juga bisa menjadi alternatif untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

2. Penggunaan Bahan Ramah Lingkungan:

Sebaiknya, bahan kayu jati yang digunakan berasal dari sumber yang dikelola secara berkelanjutan untuk menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung prinsip keberlanjutan dalam industri kerajinan.

3. Peningkatan Efisiensi Produksi:

Proses produksi dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan teknologi modern, seperti mesin pemotong atau pengebor otomatis, untuk mengurangi waktu dan tenaga kerja, serta meningkatkan akurasi dalam pengerjaan.

4. Peningkatan Keamanan Komponen Elektrik:

Disarankan untuk mengikuti standar keselamatan yang berlaku untuk pemasangan komponen elektrik pada lampu tidur, guna menghindari risiko kecelakaan yang dapat merusak produk atau membahayakan pengguna.

Daftar Pustaka

- Prasetyo, H. (2022). *Desain Lampu Tidur Minimalis untuk Interior Modern*. Jakarta: Pustaka Karya.
- Santoso, D. (2021). "Ketahanan dan Estetika Kayu Jati dalam Industri Kerajinan," *Jurnal Desain dan Material*, 19(1), 33-41.
- Aulia, S., & Rahayu, P. (2023). "Keberlanjutan dalam Penggunaan Material Alami pada Desain Interior," *Jurnal Arsitektur dan Lingkungan*, 25(2), 56-68.
- Santoso, D. (2022). *Keunggulan Kayu Jati dalam Kerajinan Kontemporer*. Surabaya: Pustaka Mandiri.
- Putra, A. (2021). "Pengaruh Keberlanjutan Pengelolaan Sumber Daya Alam Terhadap Industri Kerajinan Kayu," *Jurnal Ekonomi dan Lingkungan*, 14(2), 89-101.
- Firdaus, M. (2023). *Inovasi Desain Lampu Berbahan Kayu Jati: Estetika dan Fungsionalitas*. Yogyakarta: Andi Offset.